

EDUCARE adalah jurnal ilmiah yang terbit setiap tiga bulan sekali, bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan menyebarkan konsep-konsep pendidikan dan budaya

	Daftar Isi
<b>PELINDUNG</b> Rektor UNLA	<b>Pengantar Redaksi</b>
<b>PENASEHAT</b> Pembantu Rektor I Ketua Penelitian dan Pengembangan UNLA	<b>Profil Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b> <i>Oleh: Anytha Basaria S.....1</i>
<b>PENANGGUNG JAWAB</b> Dekan FKIP UNLA	<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Interaksi Belajar di Lingkungan Siswa.</b> <i>Oleh: Hj. Erliany Syoadih.....9</i>
<b>TIM ASISTENSI</b> Pembantu Dekan I FKIP UNLA Pembantu Dekan II FKIP UNLA Pembantu Dekan III FKIP UNLA	<b>Pembinaan Kemampuan Profesional Calon Guru Melalui Program Pengalaman Lapangan</b> <i>Oleh: Hj. Mintarsih Danumihardja.....22</i>
<b>TIM AHLI</b> Prof. H.E.T. Ruseffendi, S.Pd., M.Sc., Ph.d. Prof. H. Aas Saefudin, Drs., M.A. Eki Baihaki, Drs., M.Si. Hj. Erliany Syoadih, Dra., M.Pd. H. Erman Suherman, Drs., M.Pd.	<b>Pendidikan Karakter Mandiri dan Mental Wirausaha, Dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).</b> <i>Oleh: Hj. Rita Zahara.....29</i>
<b>PIMPINAN REDAKSI</b> Hj. Rita Zahara, Dra., M.Pd.	<i>Proactive dan Entrepreneurial Campus dalam Mengelola Perguruan Tinggi di Era Perubahan.</i> <i>Oleh: Eki Baihaki.....34</i>
<b>SEKRETARIS</b> Popon Mariam, S.Pd.	<b>Pendekatan Problem Posing pada Pembelajaran Matematika.</b> <i>Oleh: Puji Budilestari.....39</i>
<b>REDAKTUR KHUSUS PIPS</b> Ketua Jurusan PIPS FKIP UNLA Euis Ani Arlinah, S.Pd.	<b>Model Pembelajaran Open Ended.</b> <i>Oleh: H. Erman Suherman.....46</i>
<b>REDAKTUR KHUSUS PMIPA</b> Ketua Jurusan PMIPA FKIP UNLA Irmawan, S.Pd, Ely Ratnaningrum, Dra., M.Pd.	<b>Penelitian Kuantitatif</b> <i>Oleh: Mumun Syaban.....53</i>
<b>PIMPINAN TATA USAHA</b> Puji Budi Lestari, Dra., M.Pd.	<b>Perencanaan dan Cara Belajar di Perguruan Tinggi</b> <i>Oleh: Dadang Sadeli.....60</i>
<b>BENDAHARA</b> Hj. Ria Herdhiana, Dra.	<b>Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah</b> <i>Oleh: Reviandari Widianingtyas.....64</i>
<b>SIRKULASI</b> Tatang Sopari, S.Pd, Budi Rusyanto, S.H. Cucu Lisnawati, S.Pd.	

Redaksi menerima tulisan dengan panjang tulisan maksimal 6000 kata dan sudah ditulis dan dikemas dalam disket dengan format Microsoft Word. Isi tulisan ilmiah populer, hasil penelitian, atau gagasan orisinal pada bidang pendidikan dan budaya. Isi tulisan, secara yuridis formal menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang dikirim ke Redaksi menjadi milik redaksi Jurnal Educare.

#### Alamat Redaksi :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung  
Jalan Karapitan No. 116 Bandung 40261. e-mail : [educare-red@tekom.net](mailto:educare-red@tekom.net) <http://www.e-fkipunla.info>

## Dengantar Redaksi

Untuk menjawab tantangan *turbulensi* perubahan jaman, perguruan tinggi perlu melakukan perubahan-perubahan mendasar pada berbagai aspeknya, karena setiap organisasi memiliki siklus hidup, maka perguruan tinggi sebagai organisme hidup akan menghadapi hukum besi sejarah, memilih berubah atau tenggelam, atau terjebak kondisi status quo, hidup enggan matipun tak mau. *Heraclitus* pada tahun 513 sebelum masehi, menyatakan bahwa "tidak ada sesuatu yang permanen kecuali perubahan" termasuk perubahan yang harus dilakukan di dunia pendidikan tinggi.

Perguruan Tinggi hingga saat ini pada umumnya masih menerapkan *tradisional view* sebagaimana ungkapan Lord Dahrendorf (1995), yang memimpin perguruan tinggi bergengsi The London School of Economic and Political Science, yang mengatakan "Sebuah universitas tak perlu dan tak ingin dikelola, ia akan berjalan sendiri mengikuti irama "*internal channel*" misterius. Mereka umumnya percaya akan adanya "*the invisible hand*" yang akan menata dirinya sendiri dengan baik. Pandangan tersebut, sampai saat masih dominan mewarnai para pengelola pendidikan tinggi, hingga dunia berubah menjadi kompetitif dan dinamis maka cara-cara pengelolaan tradisional, sesungguhnya sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan jaman.

Banyak perubahan besar, yang semestinya lahir dari rahim perguruan tinggi, tetapi banyak lahir dari kalangan pebisnis, seperti metode pembelajaran "**Quantum Learning**" yang digunakan oleh pelajar hingga program doctoral dengan hasil yang mencengangkan. Kelahirannya dipelopori oleh Bobbi DePorter, yang bukan profesor pendidikan, tapi seorang agen Stone Real Estate di Sanfransisco. Hal yang serupa juga pada **ESQ**, yang kini menjadi *icon* paradigma baru dalam menjalani kehidupan yang penuh *turbulensi* bagi para profesional dan next generation dan mulai jadi acuan para pendidik di negri ini lahir dari praktisi pebisnis tulen, yaitu Ary Ginanjar Agustian. Uraian selanjutnya dapat anda baca pada salah satu tulisan yang ada pada edisi ini.

Jurnal Educare edisi kali ini, memuat sepuluh tulisan dari dosen FKIP dan juga ada dosen dari luar FKIP, yang membahas tentang pendidikan dari beragam perspektif dan dimensi, dari mulai profil mahasiswa, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan karakter mandiri, pendekatan probiem posing pada pembelajaran mahasiswa, model pembelajaran open ended, penelitian kualitatif dan perencanaan belajar di perguruan tinggi, yang diharapkan dapat memperkaya pemahaman para pembaca khususnya tentang pendidikan.

Perubahan adalah esensi dan pertanda kehidupan, sebagaimana pepatah Romawi : *crescit in cundo*, bertumbuh selagi berkembang. Demikian juga adanya dinamika pengelolaan Educare, yang saat ini telah berubah, merupakan bagian dari dinamika pertumbuhan dan perkembangan, yang diniati bersama oleh seluruh keluarga besar dan *Forum Silaturahmi FKIP* untuk senantiasa, komitmen pada kualitas dalam berbagai aspeknya, diantaranya adalah pada design dan tentu saja kualitas tulisan yang dapat disajikan, diharapkan menjadi lebih baik dan bermanfaat. Semoga.

# PROFIL MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

ANYTHA BASARIA SILITONGA  
DOSEN FKIP UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

## Abstrak

*Salah satu tujuan pendidikan dari Universitas Langlangbuana Bandung, adalah untuk menyiapkan para kader ahli yang cakap serta terampil (Akademik dan Profesional) dalam berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan ketentuan pembangunan nasional dan perkembangan ilmu, teknologi dan kebudayaan bangsa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang merupakan bagian dari Universitas Langlangbuana, dalam merencanakan pengembangan telah sesuai dengan RIP Universitas Langlangbuana. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa: Profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori tinggi. Profil sosial, dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori sedang. Profil kegiatan extra kulikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori rendah. Profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori sedang.*

## A. Latar Belakang Masalah

Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 1993 Universitas Langlangbuana Bandung mencantumkan bahwa salah satu tujuan pendidikan pada Universitas Langlangbuana Bandung adalah menyiapkan para kader tenaga ahli yang cakap serta terampil (Akademik dan Profesional) dalam berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan tuntutan pembangu-nannasional dan perkembangan ilmu, teknologi dan kebudayaan bangsa.

Tujuan Pendidikan Universitas Langlangbuana terwujud dalam pendirian program studi yang ada dalam lingkungan Universitas, yaitu dengan mengarahkan program sarjana yang diarahkan pada hasil lulusan yang mempunyai kualifikasi.

Memperhatikan tujuan pendidikan tersebut maka sasaran pembinaan yang ingin dicapai Universitas Langlangbuana salah satunya adalah peningkatan produktivitas.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengemban suatu tugas tertentu yang tertuang dalam tujuannya, yaitu menghasilkan sarjana pendidikan.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Langlangbuana saat ini telah mencapai akreditasi "B". Hali tercapai berkat perjuangan semua pihak yang terlibat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) secara akademik dan administratif.

Peringkat Akreditasi "B: bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Matematika bukanlah akhir dari usaha yang dilakukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, melainkan bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) masih mempunyai tugas yang berat yaitu dengan mempertahankan status akreditasi yang ada (target minimal) dan menaikkan akreditasi adalah terletak pada mahasiswa, mulai dari kuantitasnya hingga kualitasnya, sehingga bila dihubungkan dengan Strategi Marketing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di masyarakat, kita perlu mengetahui profil yang dimiliki mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Langlangbuana.

Memperhatikan uraian tersebut di atas, maka untuk dapat memajukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), khususnya yang berkaitan dengan akreditasi program yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dipandang perlu dilakukan penelitian mengenai profil Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang aktif kuliah pada tahun akademik 2004/2005, sehingga masalah umum yang dapat dikemukakan adalah pertanyaan "Bagaimana profil Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Langlangbuana".

### B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakan dan permasalahan yang telah dikemukakan maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ?
2. Bagaimanakah profil sosial, ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ?
3. Bagaimanakah profil dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ?
4. Bagaimanakah profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ?

### C. Kerangka Berpikir

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Langlangbuana pada beberapa periode yang lalu termasuk pada kategori yang sedang dilihat dari segi kuantitas, hal ini terjadi diantaranya diakibatkan dari status mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang belum terakreditasi. Saat ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah mencapai status terakreditasi "B", sehingga kuantitas mahasiswanya mulai bertambah.

Akreditasi "B" yang diperoleh tidak terlepas dari kuantitas dan kualitas mahasiswa disamping factor-faktor lainnya. Keberadaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini perlu diketahui apa yang memotivasi mereka dan apa yang sebenarnya motif mereka menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Untuk mengetahui ini perlu diketahui profil mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada sekarang, dengan maksud jika sudah diketahui, maka lembaga dapat mengatur langkah-langkah minimal untuk mempertahankan akreditasi dan tujuan selanjutnya menaikkan tingkat akreditasinya serta dapat menentukan marketing plan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di masa mendatang.

Istilah profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah merupakan lukisan (gambaran) dari samping sketsa biografi, atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Profil mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil prestasi akademik, tingkat social ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, profil kegiatan ekstrakurikuler serta profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Mahasiswa bukanlah benda mati yang dapat bergerak bila ada daya dari luar, melainkan mahluk yang mempunyai daya dalam dirinya sendiri untuk bergerak, dengan kata lain hal ini dapat dinyatakan sebagai motivasi. Oleh karena itu motivasi sering disebut sebagai penggerak perilaku (*the energy of behaviour*). Adapula pendapat yang menyatakan motivasi merupakan penentu (determinan) dari perilaku manusia. Moslow dalam Krech (1962 : 76) menyatakan motivasi manusia terbagi dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu:

1. Physiological Need (kebutuhab fisiologis) seperti lapar, haus dan sex.

2. Safety Need (kebutuhan akan rasa aman).
3. Belongingness and Love Need (kebutuhan akan pengakuan dan rasa cinta).
4. Esteem Need (kebutuhan untuk dihargai).
5. Self Actualization Need (kebutuhan mengaktualisasikan diri).

Dilihat dari berbagai tingkatan motif menurut Maslow di atas, maka dapat disimpulkan kebutuhan pertama merupakan kebutuhan tingkat terendah dalam kehidupan manusia. Tingkatan-tingkatan berikutnya merupakan tingkatan yang lebih tinggi dalam kebutuhan akan minta dipenuhi jika kebutuhan pertama telah terpenuhi. Jadi dalam hal ini tingkatan-tingkatan tersebut bisa diberi nilai sesuai dengan tingkatannya, yaitu semakin tinggi tingkat kebutuhan seseorang semakin tinggi pula tingkat motif orang tersebut.

Dari pernyataan di atas memberikan indikasi bahwa mahasiswa bukan hanya seonggok daging yang bereaksi secara pasif terhadap lingkungannya, namun adalah suatu makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan dan memiliki respons jika memperoleh suatu stimulus.

Pada dasarnya motivasi akan mendorong orang untuk berperilaku atau melakukan usaha-usaha agar apa yang menjadi motifnya tercapai. Menurut Abin (1990 : 29) motif bisa tumbuh kembang dengan jalan:

1. Dalam individu sendiri (intrinsic).
2. Faktor Lingkungan (ekstrinsik).

Faktor intrinsic yaitu factor dari dalam diri individu diantaranya ialah kebutuhan aspek fisiologis, pengakuan, rasa aman, cinta, dan aktualisasi diri. Sedangkan factor ekstrinsik yang dapat menumbuhkan motif adalah kondisi lingkungan seseorang, informasi-informasi yang diterima dan sebagainya. Banyak fakta menunjukkan factor eksternal misalnya

lingkungan keluarga yang kekurangan dapat menjadi pendorong tumbuhnya motif untuk berprestasi dari seseorang, sehingga bisa lepas dari belenggu kemiskinan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah bagian dari Universitas Langlangbuana yang menyelenggarakan pendidikan di bidang keguruan dalam arti akan menghasilkan sarjana di bidang pendidikan Ekonomi (Akuntansi) dan Pendidikan Matematika untuk dapat terlaksananya tujuan yang telah digariskan, maka tidak terlepas dari mahasiswanya sebagai manusia yang mendapat pendidikan. Sehingga perlu diketahui keberadaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan itu tergambar lam profil mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

#### D. Anggapan Dasar

Landasan bagi pemecahan berbagai masalah yang timbul, penulis berpedoman pada anggapan dasar sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang termotivasi akan lebih giat belajar dari pada mahasiswa yang tidak termotivasi.
2. Mahasiswa yang giat belajar akan berprestasi baik dibandingkan yang kurang giat belajar.

#### E. Hipotesis

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada tingkat kategori sedang.
2. Profil social, ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada tingkat kategori sedang.
3. Profil dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan tergolong kategori sedang.

4. Profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori sedang.

#### F. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana yang pada tahun 2003/2004 tercatat dalam registrasi dan aktif mengikuti proses belajar mengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana. Mengingat bahwa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana terdiri dari 2 (dua) program studi dengan jumlah mahasiswa untuk semua angkatan mencapai 300 orang, maka dalam penelitian ini diambil sample sebanyak 30% dari jumlah populasi dengan cara merandom. Jadi sample penelitian ini berjumlah 90 orang.

#### G. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu metode dengan cara pengamatan terhadap sejumlah sample yang dianggap representasi dari suatu populasi. Selain itu metode survey adalah penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan data, menggambarkan dan menganalisis data. Penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif dengan bantuan perhitungan prosentase.

Hasil penelitian disajikan secara deskriptif, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hal yang diteliti, sehingga diperoleh apa yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1980 : 173), bahwa penyelidikan deskriptif yaitu penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

#### H. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Deskripsi Profil Kemampuan Akademik Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Hasil analisis Indeks Prestasi Kumulatif responden penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah dengan responden sebanyak 90 orang, rata-rata IPK = 2,75 dengan deviasi standar sebesar 3,11. Dari data tersebut dapat dikemukakan bahwa rata-rata prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada tingkat kategori tinggi. Jadi hipotesis yang diajukan berbunyi:

" Profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada tingkat kategori sedang **"ditolak"**.

Kesimpulan:

Profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori tinggi.

- b. Deskripsi Profil Sosial, Ekonomi dan Pendidikan Keluarga Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dalam menganalisis profil social, ekonomi dan pendidikan keluarga (dalam hal ini orang tua) responden, terdapat (sembilan) item dalam angket yang disebarikan. Hasil analisa tiap item dikemukakan sebagai berikut:

1. Jumlah saudara kandung responden dalam keluarga:

##### Analisis:

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa responden terbanyak mempunyai jumlah saudara kandung lebih dari 3 (tiga) orang (tergolong keluarga besar).

2. Jumlah saudara tiri responden dalam keluarga:

Analisis :

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa responden terbanyak tidak mempunyai saudara tiri lebih dari 3 (tiga) orang.

3. Tanggungan biaya hidup dan kuliah responden

Analisis :

Responden terbanyak tanggungan biaya hidup dan kuliah dari orang tuanya.

4. Pendidikan terakhir ayah responden:

Analisis :

Responden terbanyak pertama (tertinggi pertama) pendidikan ayah responden adalah SMU dan tertinggi kedua adalah SD s.d SLTP.

5. Pendidikan terakhir ibu responden:

Analisis :

Responden terbanyak pertama (tertinggi pertama) pendidikan ibu responden adalah SD s.d SLTP dan tertinggi kedua adalah lulusan SMU.

6. Pekerjaan ayah responden

Analisis :

Responden terbanyak pertama, adalah pekerjaan ayah responden adalah wiraswasta dan terbanyak kedua adalah pegawai negeri.

7. Pekerjaan ibu responden

Analisis :

Responden terbanyak pertama, adalah pekerjaan ibu responden adalah lain-lain dalam hal ini adalah ibu rumah tangga.

8. Penghasilan ayah responden:

Analisis :

Penghasilan ayah responden terbanyak berpenghasilan antara Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.200.000,-

9. Penghasilan ibu responden:

Analisis :

Penghasilan ibu responden terbanyak berpenghasilan Rp. 400.000,-

Deskripsi hasil profil social, ekonomi, pendidikan orang tua responden adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anak dalam keluarga responden adalah lebih dari 3 (tiga) orang, sehingga jumlah tanggungan orang tua termasuk banyak.
2. Pendidikan orang tua responden umumnya hanya berpendidikan SMU.
3. Penghasilan orang tua responden berkisar antara Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.200.000,-.

Dengan memperhatikan jumlah tanggungan dalam keluarga dan penghasilan hanya berkisar antara Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.200.000,-, untuk keadaan Negara Indonesia saat ini maka keadaan social, ekonomi dan pendidikan keluarga responden berada pada kategori sedang.

Pengujian Hipotesis :

Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "Profil social, ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori sedang "Diterima".

Kesimpulan :

Profil social, ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori sedang.

- c. Deskripsi Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Profil kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditampilkan dalam 6 item pada angket yang disebarakan. Deskripsi hasil analisis 6 item tersebut adalah:

1. Aktivitas responden dalam kegiatan organisasi secara umum responden

tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi.

2. Alasan responden tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi (dari 55 responden tidak aktif) adalah: bahwa alasan responden tidak mengikuti kegiatan organisasi adalah karena sibuk belajar kuliah dan tidak berminat.
3. Dari responden yang aktif mengikuti organisasi (sebanyak 35 responden), organisasi yang diikuti adalah: bahwa umumnya responden aktif mengikuti organisasi DPM dan BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Unit kegiatan mahasiswa yang diikuti responden: Unit kegiatan mahasiswa terbanyak yang diikuti responden adalah olah raga.
5. Alasan responden tidak aktif mengikuti unit kegiatan mahasiswa adalah: alasan responden tidak aktif mengikuti unit kegiatan mahasiswa adalah karena tidak berminat.
6. Bidang yang diminati responden dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah: Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bidang yang diminati responden dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang pengajaran.

Deskripsi profil kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dijadikan responden penelitian, prosentase terbesar menyatakan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kegiatan organisasi dan unit kegiatan mahasiswa.
2. Alasan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak aktif dalam kegiatan tersebut

adalah karena sibuk belajar dan alasan utama adalah tidak berminat.

Dengan memperhatikan data diatas, maka dapat dinyatakan bahwa profil kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori rendah.

#### Pengujian Hipotesis :

" Profil dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori sedang "Ditolak".

#### Kesimpulan :

Profil kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana berada pada kategori rendah.

- d. Deskripsi Profil Lokasi Tempat Tinggal dan Biaya Hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

1. Tempat tinggal orang tua responden:

Dari responden sebanyak 90 orang, di dapat data yang hamper berimbang tentang lokasi tempat tinggal responden yaitu berlokasi di Kodya Bandung, Kabupaten Bandung dan luar kota Bandung. Dengan demikian responden tempat tinggal orang tuanya berlokasi di Kodya Bandung dan sekitarnya serta terbanyak berasal dari luar Kota Bandung.

2. Tempat tinggal responden saat ini : Dari hasil diatas, dapat dikemukakan bahwa umumnya responden tinggal bersama orang tuanya.

3. Besarnya biaya kontrak/kost bagi responden yang mengontrak per bulan adalah:

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa besarnya dana yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk

- kontrak/kost perbulan adalah Rp. 100.000,- s/d Rp. 200.000,-.
4. Transportasi ke kampus yang digunakan responden adalah:  
Jadi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan umumnya pergi ke kampus menggunakan transportasi angkutan kota.
  5. Biaya yang dikeluarkan responden dari tempat tinggal ke kampus adalah:
  6. Frekuensi responden makan di kampus :  
Dari data di atas dapat dikemukakan bahwa responden hanya kadang-kadang makan di kampus.
  7. Alasan responden makan di kampus:  
Responden terbanyak menggunakan alasan makan di kampus karena kuliah dari pagi sampai sore hari.

Deskripsi profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang dijadikan responden orang tuanya tinggal di luar kota Bandung.
2. Rata-rata responden mengeluarkan biaya transportasi dari rumah ke kampus sebesar antara Rp. 4.000,- s/d Rp. 6.000,-.
3. Rata-rata responden makan di kampus dengan alasan terbanyak adalah karena kuliah dari pagi sampai dengan sore hari.

Memperhatikan hasil di atas, maka dapat dinyatakan bahwa profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah berada pada kategori sedang.

Pengujian Hipotesis :

Dengan demikian Hipotesisi penelitian berbunyi :

" Profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori sedang "Diterima".

Kesimpulan :

Profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori sedang.

#### e. Deskripsi Profil Mahasiswa lain-lain

1. Pertama kali responden mengenal UNLA dari:  
Responden terbanyak menyatakan pertama kali mengenal UNLA dari teman.
2. Pertama kali responden mengenal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuang dari:  
Responden terbanyak menyatakan pertama kali mengenal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari familinya.
3. Alasan responden masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana adalah:  
Responden terbanyak menyatakan alasan masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana adalah karena ingin jadi guru.

### I. Kesimpulan dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Profil kemampuan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong kategori tinggi.

2. Profil sosial, ekonomi dan pendidikan keluarga mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong kategori sedang.
  3. Profil kegiatan ekstrakurikuler Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergolong pada kategori rendah.
  4. Profil lokasi tempat tinggal dan biaya hidup mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berada pada kategori sedang.
- 2. Saran-Saran**
1. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan disarankan untuk lebih meningkatkan prestasi di bidang akademik.
  2. Kepada jurusan disarankan dalam menjadwalkan kuliah dibuat sedemikian rupa sehingga tidak memberatkan mahasiswa dalam biaya hidup sehari-hari.
  3. Pihak universitas disarankan untuk menyediakan ruangan HIMA jurusan sehingga mahasiswa dapat lebih berminat dalam kegiatan organisasi.
  4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini untuk hal-hal yang belum diteliti, antara lain; persepsi mahasiswa dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap lembaga FKIP.

#### Daftar Pustaka

- Abin Syamsudin Makmun (1999), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Atkinson, Rita, dkk (1993), *Pengantar Psikologi*, Jakarta, Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional (1989), *Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989*, Jakarta Depdiknas.
- Endi Nurgana (1979), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, CV. Permadi.
- Kusmana (1996), *Strategi Belajar Mengajar, Landasan Berfikir dan Faktor Penentu Karakternya*, Bandung, Makalah UNLA.
- Morgan, Glifford. T. et all (1986), *Introduction to Education Psychologi : 7 th. Ed.*, St. Paul, West Publishing. Co.
- Toeti Soekamto, dkk. (1992), *Prinsip Belajar dan Pembelajaran*, Depdikbud, P2LPTK.
- UNLA (1993), *Rencana Induk Pengembangan (RIP)*, Bandung, UNLA.